

ABSTRAK

Wildan Muhamad R. 2019. **Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sukarame Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Latar belakang dalam penelitian ini adalah Indonesia sebagai efek bentuk kepulauan serta perairan yang cukup luas dapat memberikan berbagai macam pengaruh salahsatunya yaitu budidaya ikan. Pengembangan budidaya ikan khususnya budidaya ikan air tawar mempunyai peluang yang sangat besar sebagai salahsatu alternatif usaha yang prospektif bagi masyarakat yang memiliki jiwa berwiraswasta disektor perikanan khususnya budidaya ikan air tawar. Kabupaten Tasikmalaya salahsatu sentra produksi perikanan di Jawa Barat memiliki komoditas yang bisa dikembangkan. Budidaya ikan air tawar tersebut yaitu ikan mas (*Cyprus Carpio*), ikan nila (*Oreochromis Niloticus*), ikan gurame (*Osphronemus Goramy*), ikan nilem (*Osteochilus Vitatus*), dan udang galah (*Macrobrachium Nosenbergii*). Berdasarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tahun 2010 Kabupaten Tasikmalaya telah ditetapkan sebagai salahsatu pengembangan kawasan minapolitan. Secara geografis dan dilihat dari segi tofografis dan kontur tanahnya terdiri dari lahan pemukiman, lahan pesawahan dan lahan kolam yang berada diketinggian 475meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar 25 – 30°. Budidaya ikan yang dilakukan kebanyakan berukuran benih dari fase pertumbuhan, namun ada juga yang menbudidaya ikan pada fase pembesaran. Produktivitas budidaya ikan air tawar di Desa Sukarame bisa menjadi berkembang salahsatu faktornya yaitu adalah aliran air yang selalu lancar baik pada saat musim hujan maupun musim kemarau dan bisa mengembangkan budidaya ikan selain dikolam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, angket, kuesioner, dokumentasi, studi literatur. Sampel yang digunakan adalah total sampling untuk Sosopan 9, Cantilan 9, Muara 4 total ada 20 sampel. teknik analisis yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara, angket, kuesioner, dokumentasi, studi literature. Hasil penelitian menunjukkan Faktor geografi yang mempengaruhi pengembangan budidaya ikan air yaitu aspek fisik yang berhubungan dengan kondisi air, cuaca dan lokasi. Serta aspek non fisik yang berhubungan dengan aspek sosial, budaya, modal, bantuan pemerintah, akses dan perlatan. Akitivitas budidaya ikan air tawar yaitu pemilihan kolam, pemilihan indukan ikan, pembibitan ikan, pembesaran ikan, pemberian pakan dan penjualan ikan.

Kata Kunci: Pengembangan, Budidaya, Ikan Air Tawar

ABSTRACT

WILDAN MUHAMAD R. 2019. *Freshwater Fish Cultivation Development in Sukarame Village, Sukarame District, Tasikmalaya Regency*. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University

The background in this study is that Indonesia as an effect of archipelagic form and wide enough waters can provide various kinds of influences, one of which is fish farming. especially freshwater fish cultivation, has a very big opportunity as an alternative business that is effective for people who have an entrepreneurial spirit in the fisheries sector, especially freshwater fish cultivation. Tasikmalaya Regency, one of the fisheries production centers in West Java, has commodities that can be developed. The freshwater fish cultivation includes carp (Cyprus Carpio), tilapia (Oreochromis niloticus), carp (Osphronemus goramy), Nile fish (Osteochilus vittatus), and giant prawns (Macrobrachium rosenbergii). Based on the decree of the Minister of Marine Affairs and Fisheries in 2010, Tasikmalaya Regency has been designated as one of the minapolitan area developments. Geographically and from a topographical perspective and the contours of the land, it consists of residential land, rice fields and ponds which are located at an altitude of 475 meters above sea level with an average temperature ranging from 25-30 degrees. Most of the fish culture that is carried out is the size of the seeds from the growth phase, but there are also those that cultivate fish in the enlargement phase. The productivity of freshwater fish farming in Sukarame Village can develop. One of the factors is the flow of water that is always smooth both during the rainy season and the dry season and it can develop fish farming besides being in the pool. The method used in this research is descriptive quantitative with data collection techniques in the form of field observations, interviews, questionnaires, questionnaires, documentation, literature study. The sample used is total sampling for Sosopan 9, Cantilan 9, Muara 4 a total of 20 samples. The analysis technique used is field observation, interview, questionnaire, questionnaire, documentation, literature study. The results showed that geographic factors that influence the development of aquaculture are physical aspects related to water conditions, weather and location. As well as non-physical aspects related to social, cultural, capital, government assistance, access and equipment aspects. Freshwater fish farming activities include pond selection, broodstock selection, fish breeding, fish rearing, feeding and fish sales.

Keyword: *Development, Cultivation, Fresh Waterfish*